

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kata desa berasal dari bahasa sansekerta yaitu *desi* yang artinya tempat kelahiran. Kehidupan di desa identik dengan kesederhanaan dan juga wilayah yang cukup agraris. Jika Anda melihat sawah yang membentang hijau bisa dipastikan itu berada di lingkungan desa. Istilah desa lainnya adalah suatu wilayah administratif yang terdiri dari kelurahan, kecamatan dan dipimpin oleh kepala desa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh beberapa keluarga dan dipimpin oleh Kepala Desa.<sup>1</sup> Desa juga bisa diartikan sebagai wilayah yang berada diluar kota yang merupakan satu kesatuan.<sup>1</sup> Menurut R. Bintarto menyatakan bahwa desa merupakan sebuah perwujudan dari segi geografis, ekonomis, budaya, sosial dan politik yang terdapat di suatu daerah dan mempunyai hubungan timbal balik antar daerah lainnya. Sedangkan menurut Rifhi Siddiq menyatakan bahwa desa merupakan suatu daerah yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang rendah dengan interaksi sosial bersifat homogen.

Dalam lingkup desa tersebut terdapat suatu lembaga yang mengelola pemerintahan desa yang disebut dengan pemerintah desa. Yang dimaksud dengan Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa.

---

<sup>1</sup>Amran, Y.S. Chaniago. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. Hal. 210

Kemudiandalampemerintahdesa terdapatPemerintahanDesa.Yang dimaksuddenganPemerintahanDesa adalahpenyelenggaraanurusan pemerintahandan kepentingan masyarakat setempat dalam sistempemerintahan NegaraKesatuan RepublikIndonesia.<sup>2</sup>

Dengan dikeluarkannyaUndang-undang nomor 6tahun 2014 tentang Desa,maka halinimembawa harapanbaru bagikehidupan masyarakatdesa danjuga pemerintahandes.Bentuk harapanbaru tersebutadalahmeliputi adanya pengakuanatashak-hakasalusuldesa,haktradisional,serta pengakuanterhadapotonomidesayangasli.Sejarahpanjang untuk menempatkanposisidesasebagaisuatudaerayangmemilikisifatistimewadanmayoritaspenduduknyabermatapencahariantpetanikarenaumumnyadi pedesaan berupawilayahagraris.

Desa,adalahkesatuanmasyarakathukumyang memiliki batas wilayahyang berwenang untuk mengatur danmengurusurusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat,hakasalusul,dan atauhak tradisionalyang diakuidandihormati dalam sistem pemerintahan NegaraKesatuan RepublikIndonesia.heterogen serta kejelasan status serta kepastian hukumnya dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia.PemberlakuanUndang-undang nomor 6 tahun 2014 inidesa akan berpeluangmenerimaalokasianggaranpendapatanandbelanja desa (APBDesa)yang cukupbesar.BesarnyanilaiAPBD desaitusangatbervariasi danjumlahnya mendekatisatumilyar rupiahper desa atau bahkanbisa memperolehlebihdari

---

<sup>2</sup>UUNomor6 tahun2014tentangDesa,hal.2

satumilyaryang tergantung dari kondisidesayang bersangkutan.Halini jika dibandingkandengan besarnya dana ADDsangat tidak berimbang, mengingat jumlah ADD hanyamencapai puluhan atau bahkan hanyamencapai ratusan jutarupeiah.Pendapatan desa lainnya adalah dari bagi hasil pajak, retribusi daerah,serta bantuankeuangandari pemerintahkabupaten, propinsimaupun dari pemerintah pusat dengan besaran yang tidak menentu. Namun untuk dalam proses pelaporan atau pertanggungjawabanyang sangat rumit dan membutuhkan keahlian tersendiri agar tidak memberatkan pemerintah desa yang menerimanya.

Halyang mengkhawatirkan adalah terjadinya pengelolaan yang membutuhkan kerja keras para pejabat dipemerintah desa sekaligus bentuk pertanggung jawabanyang harus dipersiapkan.Dengan adanya pemberian dana untuk desa yang cukup besar tersebut pemerintah perlu melakukan hal-hal untuk melatih yang mencakup kemampuan pengelolaan keuangan, kemampuan manajerial kepada pemerintah desa.Dengan demikian desa merupakan suatu lokasi yang terdapat batas-batas yang membedakan antar desa satu dengan desa lainnya, kemudiandalam aktivitasnya melakukan pelayanan dan mempunyai hak untuk mengatur wilayah desa tersebut.semakin kuat, maju, mandiri, dan demokratis. Dengan

adanya pemberdayaan desa, halyang ingin dicapai tak lain adalah terciptanya sebuah desa yang kuat dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan. Sehingga semua lapisan masyarakat akan menikmati keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan

bersama.<sup>3</sup>

Munculnya UU Desa ini tak lain adalah sebagai bentuk tatanan mengenai adasayan  
gdikembalilangikepadaasal-  
usulnya. Hal yang perlu disadari, bahwa sejatinya adas di setiap daerah ini telah ada  
nsebelum Indonesia ini terbentuk sebagai sebuah negara berdaulat. Artinya,  
keberadaan UU Desa ini menjadi langkah yang sah  
dalam mengembalikan beragam tatanan sesuai adat dan aturan lokal sebelum diseragam  
kan oleh rezim Orde Baru, dengan tujuan agar kesejahteraan bisa benar-benar  
menyentuh rakyat tataran bawah. Beberapa materi yang diatur oleh Undang-  
Undang Desa antara lain adalah tentang;

1. Asas Pengaturan
2. Penataan Desa
3. Kewenangan Desa

Kabupaten Labuhan batu tepatnya di desa Sei Palas dusun IV Seilumut,  
Kecamatan Panai Hilir merupakan daerah pesisir pantai, mayoritas masyarakat  
Desa Sei Palas mata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Bekerja sebagai  
petani dan nelayan menjadi pilihan bagi masyarakat desa Sei Palas dikarenakan  
wilayah tersebut memiliki lahan seluas  $\pm 342,03 \text{ km}^2$  untuk bercocok tanam dan  
memiliki sungai untuk mencari nafkah bagi para nelayan.

Di era modernisasi ini masyarakat seharusnya mempunyai kemampuan  
dalam bidangnya masing-masing untuk menjadikan dirinya bisa menghadapi

---

<sup>3</sup> Ibid Hal 22

tantangan kehidupan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan-kegiatan masyarakat pedesaan terhadap sosialnya menjadikan pelaku utama untuk membantu menciptakan kesejahteraan negara, maka masyarakat diharapkan memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas.

pendidikan adalah merupakan suatu usaha kesadaran yang telah terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat mempunyai kekuatan keagamaan, spritual, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bisa dikatakan sangat berfungsi dalam mengembangkan kemampuan masyarakat dan membentuk kepribadian yang baik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, berakhlak mulia, berilmu serta menjadikan masyarakat berguna baik bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan faktor yang utama dalam pembentukan karakter pribadi manusia. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dirancang untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia dengan adanya aktivitas pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa sebagai kelompok manusia yang belum dewasa artinya belum mencapai tingkat optimal alam mengembangkan potensi dan kemampuannya. Dalam proses ini guru harus mampu melihat sejauh mana kegiatan proses belajar mengajar siswa dapat memahami dan memiliki daya kemampuan untuk berfikir siswa dalam mengerjakan tugas yang yang diberikan

oleh guru sehingga penilaian hasil belajar siswa dapat dijangkau.<sup>4</sup>

. Kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi, kini telah merambah hampir seluruh dimensi kehidupan umat manusia. Berbagai aspek kehidupan masyarakat dari mulai kehidupan sosial, ekonomi, politi,budaya dan pendidikan kini telah dimasuki dan diwarnai oleh teknologi informasi. Dalam kehidupan ekonomi, kita mengenal Pengelolaan Desa Dalam Meningkatkan kemajuan

Pembelajaran elektronik sebenarnya telah dimulai pada tahun 1970-an *Waller and Wilson*, Dalam tatanan praktikal, sejumlah istilah telah digunakan untuk menyebutkan tentang Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar . Dalam dunia pendidikan, Pengaruh yang tampak terlihat dari kemajuan teknologi dan dibidang-informasi tersebut adalah penggunaan media Internet dalam masyarakat desa.

Kemajuan teknologi peran masyarakat Desa semacam ini sangat penting agar masyarakat tidak besikap sesuka hati dalam menyampaikan pendapat tidak hanya memberikan Motivasi masyarakat desa tetapi juga memberikan arahan besikap yang baik dalam mencapai tujuan tertentu. Karna masyarakat desa kebanyakan ingin kemajuan adalah panutan siswa dan sekaligus menjadi pengganti orang tua.

---

<sup>4</sup> Darajat Zakiah *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa* , Penerbit Bulan Bintang Jakarta, 1990 hlm 38

Peningkatan sumber daya manusia merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh instansi pendidikan. Berbagai macam cara atau metode-metode pembelajaran telah diupayakan, agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Dalam era global seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari.

Oleh karena itu, guru-guru yang ada di daerah pedesaan sebaiknya mengarahkan diri dengan muridnya supaya melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju. Maka masyarakat desa hendaknya menyekolahkan anaknya ke jenjang perguruan tinggi <sup>5</sup>

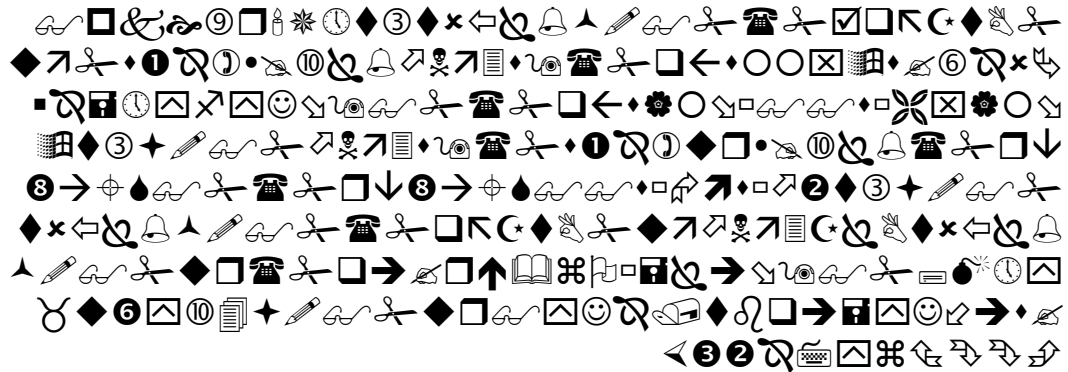
Seringkali masyarakat mendengar sebuah kata “pendidikan”. Akan tetapi, banyak yang tidak mengetahui secara pasti definisi serta makna dari kata pendidikan tersebut meskipun masyarakat tahu dan sadar akan pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat lebih diakui keberadaannya. Melalui pendidikan juga seseorang dapat meningkatkan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Jika seseorang menghayati kandungan ayat suci Al-Qur’an dibawah ini.

---

<sup>5</sup>Dewi Salma, *Motivasi Belajar Siswa*, Jakarta, Kencana, 2004, hal: 196

Masalah pendidikan sangat diperhatikan Allah melalui Al Qur'an Q.S Al

Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :<sup>6</sup>



Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q. S Al Mujadilah: 11).

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa salah satu syarat seseorang mendapatkan hidup yang lebih baik diantaranya adalah dengan ilmu. Masalah ini juga dapat dikaitkan dengan hadits Nabi Muhammad Solallahua'laihi Wasallam yang berbunyi:

من اراد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الآخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما

فعليه بالعلم

<sup>6</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)



*Artinya : “ barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia, maka dapat diperoleh dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan di akhirat, maka dapat diperoleh dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat, maka dapat diperoleh dengan ilmu “ HR Tirmudzi.<sup>7</sup>*

Oleh karena itu, jika seseorang ingin kehidupan yang layak, baik dari segi kehidupan dunia maupun akhirat, maka pendidikan menjadi hal yang wajib diperhatikan.

Mengingat pentingnya peran pendidikan terhadap pembangunan nasional, maka pemerintah berupaya meningkatkan pembangunan dalam bidang pendidikan, yaitu dengan membuat program pendidikan dalam jangka waktu 12 tahun, sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor 19 tahun 2016 tentang program indonesia pintar Pasal 2 ayat (1) yang berbunyi :“Meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk

Pada hakikatnya pendidikan dalam aspek tertentu merupakan sosialisasi yang berfungsi memelihara keutuhan dan kelanjutan hidup masyarakat. Diyakini juga bahwa tingkat pendidikan masyarakat sangat menentukan peran serta mereka dalam tingkat pembangunan, termasuk dalam mencapai cita-cita bangsa. Dengan kata lain pendidikan pada hakikatnya adalah proses peralihan nilai, budaya dan agama dari seseorang guru kepada seorang murid berupaya melahirkan sumber

---

<sup>7</sup>[https:// kemendibud.go.id www.com](https://kemendibud.go.id/www.com)

daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki potensi yang baik serta berakhlakul karimah yang baik.<sup>8</sup>

Mayoritas tingkat pendidikan masyarakat pedesaan pada umumnya masih tergolong rendah, dimana mayoritas pendidikannya hanya sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena tingkat kesadaran masyarakat pedesaan tentang pentingnya pendidikan masih rendah. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi<sup>9</sup>. Fenomena seperti ini juga terjadi di Desa Sei Palas Dusun IV Sei lumut Kecamatan Panai Hilir, dimana mayoritas masyarakat di desa ini memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah, mayoritas pendidikan terakhir masyarakat disana di tingkat SMP.

sedangkan yang melanjutkan ke perguruan tinggi sangatlah minim. Setelah tamat dari jenjang SMP mereka lebih memilih bekerja sebagai nelayan dan buruh tani, ada juga merantau kekota untuk bekerja. Setelah peneliti melakukan observasi dan meninjau Desa Sei Palas ternyata tidak semua masyarakat yang keadaan ekonominya rendah berpendidikan sebatas SMA akan tetapi ada juga masyarakat keadaan ekonominya rendah mereka tetap melanjutkan anaknya belajar keperguruan tinggi, namun banyak masyarakat berasumsi bahwa buat apa menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi jika pada akhirnya tetap sulit mencari kerja. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat ekonomi dengan tingkat pendidikan masyarakat masyarakat di desa Sei Palas. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengungkap suatu permasalahan untuk mencari jawabannya dengan judul **“Persepsi Masyarakat**

---

<sup>8</sup>Samsul Hadi, *Pendidikan sebagai proses peralihan nilai*, Yokyakarta CV. Bildung Nusantara 2020 hal 19

<sup>9</sup>Taufani, *Pentingnya Pendidikan*, Alfabeta Bandung 2017 hal 255

## **Pedaesaan terhadap Pendidikan Tinggi Di Desa Sei Palas Dusun IV Sei Lumut”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dari beberapa uraian pemikiran yang telah peneliti rangkum pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem tingkat pengembangan potensi pendidikan formal bagi masyarakat desa Sei Palas, Dusun IV Seilumut, Kecamatan Panai Hilir?
2. Apakah Tanggapan masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat Desa Sei Palas, Dusun IV Seilumut, Kecamatan Panai Hilir?
3. Bagaimana minat Masyarakat Pedesaan Desa Sei Palas, Dusun IV Sei Lumut Kecamatan Panai Hilir untuk melanjutkan keperguruan tinggi ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui Sistem tingkat pendidikan formal bagi masyarakat desa Sei Palas, Dusun IV Seilumut, Kecamatan Panai Hilir.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana tanggapan masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat Desa Sei Palas, Dusun IV Seilumut, Kecamatan Panai Hilir.

3. Untuk mengetahui respon Masyarakat Pedesaan Desa Sei Palas, Dusun IV Sei Lumut Kecamatan Panai Hilir Tentang Pendidikan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam mempelajari suatu ilmu pengetahuan tidak hanya cukup belajar dari segi yang bersifat teoritis saja, karena penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya. Adapun hasil penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Untuk mengetahui dan menambah wawasan penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan respon masyarakat terhadap perguruan tinggi di komunitas pedesaan, serta sebagai bahan pustaka dan kajian untuk penelitian.
2. Menemukan solusi guna meningkatkan minat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi bagi masyarakat Desa.
3. Sebagai bahasan dalam memperkaya khazanah studi islam di perguruan tinggi islam khususnya, dan perguruan tinggi lain pada umumnya yang intens terhadap pendidikan.
4. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan untuk selalu lebih maju dan berkembang dengan konsep-konsep yang baru.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, dengan itu, perlu adanya batasan istilah. Adapun definisi dan batasan istilah yang terkait dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Beberapa Pengertian Persepsi adalah sebagai berikut :

Persepsi padahakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya. baik melau penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan, bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>10</sup>

Desa adalah suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu dapat dilihat pada unsur-unsur fisiografi, sosial dan ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antara unsur tersebut dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah lain. Sementara itu Sutardjo Kartohadikusumo menyatakan bahwa desa adalah satu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri

Pedesaan adalah daerah dimana pusat perhatiannya pada bidang pertanian. Di Indonesia, batasan Landas kurang tepat dipakai, sebab jumlah penduduk satu desa di Jawa misalnya melebihi 11.445 orang, tetapi keadaannya masih bersifat pedesaan. Sebaliknya, kondisi di kota-kota besarpun mencirikan sifat-sifat pedesaan<sup>11</sup>.

2. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

## **F. Sistematika Pembahasan**

---

<sup>10</sup>Simbolon, M. (2007). Persepsi dan Kepribadian. Jurnal ekonomis, hal , 52-66.

<sup>11</sup>Susilawati, N. (2019). *Sosiologi Pedesaan*. CV Karya Darma Bandung 2001 hal 33

Skripsi ini disusun lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bagian yang disusun secara sistematis sebagai berikut :

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian termasuk didalamnya sistematika pembahasan. Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh peneliti dalam pembahasannya.

**BAB II :** Tinjauan Pustaka, membahas mengenai beberapa konsep sebagai Penegasan atas batas-batas logis penelitian dan menjadi petunjuk bagi seorang peneliti untuk memperhitungkan apa saja yang relevan dan apa saja yang tidak relevan untuk diteliti kemudian dikaji dalam penelitiannya, atau sampai batas mana penelitian akan dilakukan oleh peneliti.

**BAB III :** Metodologi Penelitian , suatu bentuk rancangan sipeneliti, baik itu secara , desain peneliti atau ide seorang peneliti yang dilakukan dan disusun oleh sipeneliti, baik itu tentang pokok permasalahan yang digunakan sebagai bahan sipeneliti dalam pembuatan skripsi. Didalam pempuatan proposal skripsi metode penelitian kripsi seorang peneliti dapat menggunakan sebagai macam metode penelitian bisa sipeneliti menggunakan dua Jenis alat peneliti yaitu: pertama Penelitian dilakukan secara metode kualitatif kedua Penelitian dilakukan secara metode kuantitatif.

BAB IV : Hasil penelitian, merupakan inti dari sebuah laporan sipeneliti. Pada bagian ini sipeneliti harus menyajikan, secara cermat dan jelas mengenai analisis data serta pembahasan proposal skripsi berdasarkan kajian dari kajian pustaka kajian kerangka teori, secara umum bagian ini menekankan tiga hal ,pertama hasil analisis yang lengkap, kedua hasil analisis pokok yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Ketiga hasil penelitian dihubungkan dengan teori pembahasan yang disajikan atau yang dibahas dalam bagian kajian pustaka.

BAB V : Kesimpulan diskusi dan saran akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian lanjutan.